

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

(Studi Kasus pada PT. Sumber Jaya Pramudita)

Astrid Herera Iswan¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas dan jumlah periode optimal dalam pemesanan bahan baku yang dapat meminimalkan biaya persediaan. Studi dilakukan di pabrik PT. Sumber Jaya Pramudita yang merupakan perusahaan pabrikasi pembuat barang-barang dari besi yang berlokasi di Tangerang Selatan, Banten. Fokus masalah pada penelitian ini adalah sistem manajemen persediaan bahan baku yang belum diterapkan perusahaan, sehingga pemesanan selama ini masih dilakukan hanya berdasarkan perkiraan saja.

Analisis dilakukan pada bahan baku yang termasuk ke dalam klasifikasi A dari metode ABC, yaitu plat berukuran 122 cm x 230 cm dengan tebal 0,8 mm dan plat berukuran 122 cm x 244 cm dengan tebal 2,25 mm. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Penelitian ini menunjukkan bahwa metode EOQ dan POQ lebih baik daripada metode aktual perusahaan karena dapat menghemat *Total Cost Inventory*. Berdasarkan uji ANOVA dan Tukey Kramer *Procedure* yang dilakukan pada kedua jenis bahan baku ini, tidak terdapat perbedaan signifikan antara metode EOQ dan metode POQ secara *Total Cost Inventory*. Akan tetapi, Metode POQ lebih baik digunakan untuk kedua jenis bahan baku tersebut karena menghasilkan periode waktu yang lebih sedikit dan dapat menghemat total biaya persediaan perusahaan dalam setahun.

Kata kunci: Manajemen Persediaan, Total Biaya Persediaan, Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ), ANOVA, Teker Kramer *Procedure*.

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Bakrie

ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT

(Case Study on PT . Sumber Jaya Pramudita)

Astrid Herera Iswan²

ABSTRACT

This research aims to determine the optimal quantity and the number of periods in the ordering of raw materials that can minimize Total Cost Inventory. The study was conducted at PT. Sumber Jaya Pramudita which is a manufacturing company that produces goods with raw material iron which is located in South Tangerang, Banten. The concern of this research is a problem in raw material inventory management system that has not been applied by the company, the order of raw material are still based on estimates only.

Analysis was performed on the raw materials that are in the A classification of ABC analysis, which are plate measuring 122 cm x 230 cm with a thickness of 0.8 mm and a plate measuring 122 cm x 244 cm with a thickness of 2.25 mm. The method used in this research is Economic Order Quantity (EOQ) and Period Order Quantity (POQ). This research shows that EOQ and POQ methods are better than the company's actual method because they can minimize Total Cost Inventory. Based on the ANOVA and Tukey Kramer Procedure performed on both types of raw materials, there is no significant differences between the methods of EOQ and methods of POQ in Total Cost Inventory. However, POQ method is better used for both types of raw materials because it produces less period of time and can minimize the Total Cost Inventory of the company.

Key words : Inventory Management, Total Cost Inventory, ABC Analysis, Economic Order Quantity (EOQ), Period Order Quantity (POQ), ANOVA, Tukey Kramer Procedure.

² Student of Management Program, Bakrie University